

**BENTUK KATA SAPAAN DALAM BAHASA TANSI YANG DIGUNAKAN  
OLEH MASYARAKAT DI KOTA SAWAHLUNTO DALAM HUBUNGAN  
KEKERABATAN: TINJAUAN SOSIOLINGUISTIK**

Skripsi Disusun sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana  
Humaniora

Rizky Sufani

1610722030

Pembimbing I:

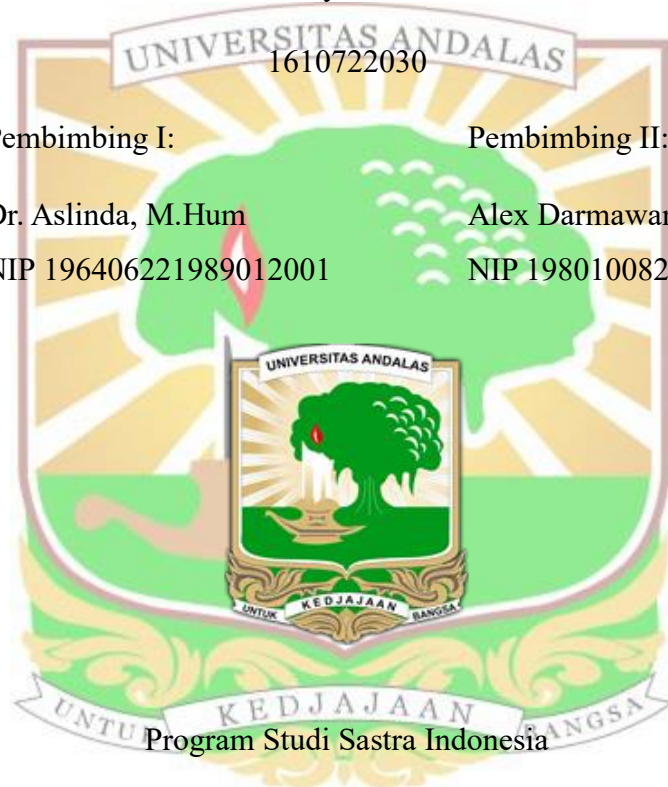
Dr. Aslinda, M.Hum

NIP 196406221989012001

Pembimbing II:

Alex Darmawan, S.S., M.A

NIP 1980100820604100



Fakultas Ilmu Budaya

Universitas Andalas

Padang

2023

## ABSTRAK

**Rizky Sufani. 2023. “Bentuk Kata Sapaan Bahasa Tangsi yang Digunakan oleh Masyarakat di Kota Sawahlunto: Tinjauan Sociolinguistik”. Jurusan Sastra Indonesia Fakultas Ilmu Budaya Universitas Andalas. Pembimbing I Dr. Aslinda, M. Hum. Pembimbing II Alex Darmawan, S.S, M.A.**

Masalah yang dibahas dalam skripsi ini ialah (1) Apa saja bentuk sapaan dalam Bahasa Tangsi yang digunakan oleh masyarakat di Kota Sawahlunto dalam hubungan kekerabatan (2) Apa faktor yang mempengaruhi penggunaan bentuk sapaan tersebut. Tujuan penelitiannya adalah (1) Mendeskripsikan bentuk sapaan dalam Bahasa Tangsi yang digunakan oleh masyarakat di Kota Sawahlunto dalam hubungan kekerabatan, (2) menjelaskan factor yang mempengaruhi penggunaan bentuk sapaan dalam Bahasa Tangsi yang digunakan oleh masyarakat di Kota Sawahlunto dalam hubungan kekerabatan. Metode yang digunakan pada tahap pengumpulan data kata sapaan bahasa Tangsi adalah metode simak. Pada metode Simak digunakan Teknik sadap sebagai Teknik dasar dan Teknik Simak bebas libat cakap (SBLC). Dalam hal ini peneliti tidak terlibat dalam percakapan itu tetapi peneliti hanya menyimak penggunaan kata sapaan bahasa Tangsi. Dalam analisis data digunakan metode padan translasional dan metode padan pragmatis. Teknik dasar yang digunakan adalah teknik pilah unsur penentu (PUP) dan teknik lanjutannya yaitu teknik hubung bandingng membedakan (HBB). Metode yang digunakan dalam penyajian hasil analisis data adalah metode formal dan informal.

Berdasarkan hasil analisis data, kata sapaan kekerabatan Bahasa Tangsi yang digunakan oleh masyarakat di Kota Sawahlunto terdiri atas tiga bentuk, yaitu sebagai berikut: (1) kata sapaan bahasa Tangsi berdasarkan hubungan keluarga inti, *Babah, Babe, Bapak, Mamak, Ayang, Ayuk, Mbak, Kang, Mas, Abang, adek, sebut nama+ke*, (2) Kata sapaan bahasa Tangsi berdasarkan hubungan keluarga luas, yaitu *Manda, Adang, Mak etek, Makwo, Bude, Etek, Lelek, Uncu, Wawak, Unang, Pakwo, Ayek, Mak Uti, Uci, Mbah, Eyang, Akung, Gaek*, (3) Kata sapaan kekerabatan bahasa Tangsi berdasarkan hubungan pertalian perkawinan, yaitu *Dek, Mak+ Nama anak pertama, Nama diri+ Ke, Mas, Pak+ Nama anak pertama, Kang, Bang, Uda, Mak, Bapak, Mas, Ayuk, Mbak, Nama diri*. Faktor-faktor yang mempengaruhi terjadinya penggunaan variasi sapaan adalah sebagai berikut: *Participants, Ends, Key, dan Norms*.

**Kata kunci:** kata sapaan kekerabatan, bentuk kata sapaan, bahasa tangsi, sociolinguistik